

**IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN
BERBAHASA PADA ANAK USIADINI KELOMPOK B
DI TK ABA 2 AIMAS KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

**WAYANTI
148620720012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUPENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA SOSIAL DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
SORONG
2024**

IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN
BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B
DI TK ABA 2 AIMAS KABUPATEN SORONG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Pada
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas
Pendidikan Muhamadiyah Sorong



Disusun Oleh:

WA YANTI
148620720012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA SOSIAL DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
SORONG
2024

LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing

Pada : 26 maret 2024

Pembimbing I

Yelan Mariuk, M.Pd
NIDN.1426109101



Pembimbing II

Anggita Maharani Rambe, M.Pd
NIDN.1418099303



LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan
Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Pada :Rabu 27 maret 2024

Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

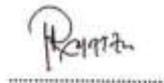
Ketua Penguji Skripsi

Siti Hardianti, M.Pd
NIDN. 1422079701



Penguji 1

Anggita Maharani Rambe, M.Pd
NIDN. 1418099303



Penguji II

Yolan Marjuk, M.Pd
NIDN. 1426109101



ABSTRAK

Wa yanti /148620720012 **Implementasi Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong.** Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Berdasarkan observasi di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong pada kelompok B bahwa anak usia 5-6 tahun dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video animasi dapat membantu kemampuan bahasa. Ada beberapa anak yang kesulitan dan hendaknya yang dihadapi oleh guru diantaranya, berbahasa memiliki artikulasi yang kurang jelas, kurang lancar dalam berbahasa, terlihat juga beberapa anak kesulitan saat diminta menceritakan pengalamannya saat berada di suatu tempat, menceritakan kembali pembelajaran yang disampaikan oleh guru, ada anak yang terlihat pasif hanya diam mendengarkan. Kemampuan berbahasa yang masih rendah terlihat di dalam kelas yang cenderung diam/pasif. Berdasarkan hal tersebut peneliti upaya untuk penerapan kemampuan berbahasa anak di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong melalui video animasi yang bersifat edukatif. Hal ini dimaksudkan agar anak lebih aktif dan bersemangat dalam menyimak, berkomentar dan menambah pembendaharaan kata pada anak didik serta menciptakan suasana senang dalam kelas. Media audio visual menarik yang dapat diterapkan oleh peneliti di TK ABA 2 Aimas tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui implementasi media video animasi terhadap kemampuan berbahasa pada anak TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong. Penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mencari informasi seperti pengamatan, wawancara, dokumentasi (Moleong, 2014). Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data-data yang berupa data deskriptif yang tidak menggunakan data yang berupa angka untuk menerangkan hasil penelitian. Data deskriptif tersebut berkaitan dengan hasil penelitian yaitu Implementasi Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong. Analisis dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi media video animasi dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK ABA 2 Aimas telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan yang diberikan oleh peneliti berjalan sesuai harapan dan pencapaian perkembangan anak yaitu 8 anak Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 2 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan adanya kegiatan pembelajaran penggunaan media video animasi dapat membantu kemampuan bahasa anak lebih baik dan lebih semangat dan adanya kegiatan ini membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Kata kunci : Video animasi kemampuan berbahasa

ABSTRACT

Wa yanti /148620720012 *Mise en œuvre de médias vidéo animés sur les compétences linguistiques dans le groupe B de la petite enfance à TK ABA 2 Aimas, Sorong Regency. Thesis. Faculté d'éducation linguistique, sociale et sportive, Muhammdiyah Education University, Sorong.*

Based on observations at TK ABA 2 Aimas, Sorong Regency in group B that children aged 5-6 years in the implementation of learning using animated video media can help language skills. There are some children who have difficulties and should be faced by the teacher, including, language has unclear articulation, is not fluent in language, it can also be seen that some children have difficulties when asked to tell their experiences when they are somewhere, retelling the learning delivered by the teacher, there are children who look passive just silently listening. Language skills that are still low can be seen in classes that tend to be silent / passive. Based on this, researchers are trying to apply children's language skills in ABA 2 Aimas Kindergarten, Sorong Regency through educational animated videos. This is intended so that children are more active and enthusiastic in listening, commenting and increasing vocabulary in students and creating a happy atmosphere in class. Interesting audio-visual media that can be applied by researchers at TK ABA 2 Aimas the purpose of the research to be achieved is to determine the implementation of animated video media on language skills in kindergarten ABA 2 Aimas children, Sorong Regency. Research uses qualitative methods, namely by looking for information such as observations, interviews, documentation (Moleong, 2014). In this study, the data obtained are data in the form of descriptive data that does not use data in the form of numbers to explain the results of the study. The descriptive data is related to the results of the study, namely the Implementation of Animated Video Media on Language Skills in Early Childhood Group B in TK ABA 2 Aimas, Sorong Regency. Analysis in qualitative research consists of three main components, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of animated video media in developing children's language skills in ABA 2 Aimas Kindergarten has been implemented well. The activities provided by the researcher run according to expectations and achievements of child development, namely 8 children Developing Very Good (BSB) and 2 children Developing as Expected (BSH) with learning activities the use of animated video media can help children's language skills better and more enthusiastic and the existence of activities in .

Mots-clés : *Language Skills Animation Videos*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Wayanti

Nim : 148620720012

MOTTO

"Sukses bukanlah milik orang yang tidak pernah gagal,tetapi orang yang tidak pernah menyerah setelah gagal"

*"Selalu ada harapan bagi mereka yang selalu berdoa"
"Selalu ada jalan bagi orang yang berusaha"
-Qs.AL-Inspirah:5-*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT dengan hati yang tulus karya ini

kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan mama yang telah mencurahkan seluruh kasih sayangnya dan yang telah memberikan do'a, semangat, motivasi kepada saya serta doa-doa, dan selalu berjuang dengan segala cara demi keberhasilanku.
2. Kaka dan adik saya yang telah memberikan motivasi,dukungan kepada saya selam menempuh pendidikan .
3. La masaru orang yang telah membantu saya dan memberikan motivasi dukung,dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-Teman yang tiada lelah memberikan dukungan dan semangat agar terselesaikan skripsi ini.
5. Almamater kampus UNIMUDA Sorong yang selalu menjadi identitas yang di kenang selama hidup saya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis selalu saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong” dapat terselesaikan sesuai dengan yang di harapkan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Rustamadj, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan fasilitas kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd, Selaku Dekan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan fasilitas kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
3. Yolan Marjuk, M.Pd, selaku ketua program studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan selaku pembimbing satu dalam penulisan Skripsi ini yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti.
4. Anggita Maharani Rambe, M.Pd, selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan Skripsi ini yang telah banyak memberi pengarahan dan bimbingan kepada peneliti.

5. Para Dosen khususnya Dosen Prodi PG PAUD yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan fasilitas kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Orang Tua, ayah dan Ibu yang telah memberikan segalanya bagi penulis dari kecil hingga saya dapat menyelesaikan studi di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
7. Sadara-saudaraku yang telah memberikan motivasi, bantuan serta dorongan kepada penulis.
8. Semua teman-teman Program Studi Pendidikan Pendidikan Usia Dini angkatan II Tahun 2020 yang telah memberikan dukungan, dan kerja samanya.
9. Keluargaku yang telah membantu penulis baik moril maupun materil.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Tuhan Yang Esa sebagai awal ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik, saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan.

Sorong, November 2024

Penulis

Wayanti

Nim : 148620720012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PETNYATAAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Fokus Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Kajian Teori.....	4
2.2 Penelitian Relevan	11
2.3 Kerangka pikir	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Variabel Penelitian.....	14
3.3 Tempat Dan Waktu.....	15
3.4 Populasi Dan Sampel penelitian	15

3.5 Teknik Pengumpulan Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Hasil Penelitian	32
4.2. Analisis Data.....	49
BAB V PENUTUP	56
5.1. kesimpulan	56
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	20
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen.....	25
Tabel 3.2 Pedoman wawawancara guru kelas B3 TK ABA 2 Aimas.....	26
Tabel 4.1Data Guru TK ABA 2 Aimas.....	31
Tabel 4.1 Pendoman wawancara kepala sekolah.....	32
Tabel 4.2Implementasi Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B3 Di TK ABA 2 AimasKabupatenSorong.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah sekelompok manusia yang memiliki proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik, memiliki potensi serta memiliki cirrikhas tertentu. Pada usia ini otak anak akan mengalami perkembangan paling cepat dalam sejarah kehidupannya. Rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*golden age*) yang merupakan masa di mana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulus/rangsangan (Yuniarni, 2016) oleh karena itu, perkembangan pada masa awal ini menjadi penentu untuk perkembangan anak selanjutnya. Pada usia dini sangat baik dikembangkan kemampuan berbahasa anak dapat menciptakan berbagai interaksi simbolik, dalam mengungkapkan perasaan, pengalaman dan pengetahuannya. Menurut Kurniah (2017: 45) perkembangan bahasa pada anak usia dini terbagi dalam empat aspek diantaranya yaitu: menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Dari keempat aspek tersebut menyimak (*listening*) merupakan keterampilan paling awal sebelum anak bisa berbicara, membaca, dan menulis. Media video animasi merupakan kegiatan mendengarkan secara aktif serta fokus untuk dapat memperoleh informasi, menangkap isi serta pesan yang disampaikan secara lisan. Anggraini (2019: 23) untuk meningkatkan kemampuan berbicara maka proses penyampaian materi harus dikembangkan dengan baik. Tahapan dalam proses pembelajaran dalam melakukan media video animasi pada anak usia dini yaitu: mendengar, mengerti, mengevaluasi dan menanggapi. Usman (2021: 33) dari kegiatan menonton media

video animasi akan melatih kemampuan bahasa anak menjadi penyimak yang kritis dan kreatif. Oleh sebab itu guru dituntut untuk mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif serta guru harus mampu mendorong aktivitas dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam proses pembelajaran melalui media video animasi.

Berdasarkan observasi di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong pada kelompok B bahwa anak usia 5-6 tahun dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video animasi dapat membantu kemampuan bahasa. Ada beberapa anak yang kesulitan dan hendaknya yang dihadapi oleh guru diantaranya, berbahasa memiliki artikulasi yang kurang jelas, kurang lancar dalam berbahasa, terlihat juga beberapa anak kesulitan saat diminta menceritakan pengalamannya saat berada di suatu tempat, menceritakan kembali pembelajaran yang disampaikan oleh guru, ada anak yang terlihat pasif hanya diam mendengarkan. Kemampuan berbahasa yang masih rendah terlihat di dalam kelas yang cenderung diam/pasif..

Berdasarkan hal tersebut peneliti upaya untuk penerapan kemampuan berbahasa anak di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong melalui video animasi yang bersifat edukatif. Hal ini dimaksudkan agar anak lebih aktif dan bersemangat dalam menyimak, berkomentar dan menambah pembendaharaan kata pada anak didik serta menciptakan suasana senang dalam kelas. Media audio visual menarik yang dapat diterapkan oleh peneliti di TK ABA 2 Aimas dalam memotivasi belajar anak dan memudahkan anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Media audio visual mempunyai hubungan dengan media grafis yang menyajikan

pembelajaran dalam bentuk visual atau gambar yang disertai dengan rekaman audio sehingga merangsang anak untuk focus atau berkonsentrasi untuk mendengarkan cerita Media audio visual yang paling sering digunakan adalah video, film, slide. Disajikan dalam bentuk gambar animasi, suara atau bunyi, huruf maupun angka, permainan warna dan sebagainya. Adapun jenis media audio visual yang akan digunakan oleh peneliti adalah berupa video yang akan diputar pada laptop atau infokus agar anak dapat melihat isi cerita dalam video yang akan ditampilkan serta soundsystem agar anak dapat mendengar isi cerita dengan jelas video yang di tayangan didalamnya terdapat gambar-gambar sehingga anak dapat melihatnya dan mendengarnya secara langsung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Implementasi media video animasi terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui implementasi media video animasi terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong?

1.4. Manfaat Penelitian Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan metode pembelajaran dengan menggunakan media video animasi yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan motivasi belajar bahasa anak melalui video animasi

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media audio visual.

3. Bagi anak

Dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, munculkan sikap ingin tahu, meningkatkan kepercayaan diri anak untuk mengungkapkan apa yang dia inginkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Media Video Animasi

Media video animasi berasal dari dua kata disiplin, yaitu video yang berakar pada dunia fotografi dan animasi yang berakar pada dunia gambar. Kata video berasal dari bahasa Inggris yang telah di Indonesiakan, maknanya dapat dilihat pada kamus besar bahasa Indonesia, menurut Daryanto (2015: 56) barang tipis seperti selaput yang dibuat dari seluloid empat gambar potret negative (yang akan dibuat potret atau dimainkan dalam bioskop, 2 lakon (cerita) “gambar hidup” video animasi termaksud media audio-visual.

Media video dianggap efektif untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, video yang diputar didepan anak harus merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran. Video mampu menyenangkan anak dengan membawa mereka ke dunia baru manusia dan hewan, serta melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukannya. Media video mengandung pengertian sebagai gambar hidup atau rangkaian gambar-gambar yang bergerak menjadi suatu alur cerita yang ditonton orang, bentuk media animasi yang mengandung unsure dasar cahaya, suara dan waktu. Animasi, sebuah media yang terdiri dari serangkaian sketsa yang digambar tangan individu, dimana posisi atau gerakan dari tokoh-tokoh yang bervariasi sedikit dari satu sketsa yang lain. Umumnya, seri media video ini ketika diproyeksikan di layar, menunjukkan bahwa gambar bergerak. Animasi merupakan salah satu teknik dalam media video yang menggunakan gambar hasil sketsa

tangan diposisikan bervariasi dan berurutan sehingga menghasilkan suatu media video yang akurat layaknya hasil *camera shooting* atau sering disebut media video animasi merupakan media komputasi multi media berbentuk software dimana terdapat penggabungan antara teks, audio, gambar, dan video.

Menurut Dewi 2012 menyatakan bahwa media video animasi merupakan serangkaian gambar yang diambil objek yang bergerak kemudian diproyeksikan ke sebuah layar dan memutarinya dalam kecepatan tertentu sehingga menghasilkan gambar hidup, namun pada awalnya media video animasi merupakan hasil dari pengelahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak, dan didasarkan pada cerita media video animasi menurut Effendy (2015) berpendapat bahwa media animasi dalam bentuk apapun merupakan media komunikasi yang bersifat audio-visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul pada suatu tempat tertentu, pesan tersebut disampaikan melalui apa yang diceritakan dan dengan berbagai tujuan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media video animasi merupakan suatu teknik dalam pembuatan karya audio-visual yang berdasarkan terhadap pengaturan waktu dalam gambar. Gambar yang telah dirangkaikan dari beberapa potongan gambar yang bergerak sehingga terlihat nyata. Anak usia dini sangat menyukai media video animasi atau media video kartun, karena merasa tertarik melihat gambarnya yang unik dan lucu, oleh sebab itu anak menggunakan media video animasi sebagai wadah untuk berfantasi dengan gambar yang anak sukai.

2.2.2 Manfaat Media Video Animasi

Menurut Nawangsari (2019: 43) yang menemukan bahwa media video animasi atau multimedia dapat meningkatkan kemampuan anak. Animasi dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan ide, informasi atau pesan yang digunakan dalam berbagai bidang kehidupan. Media video Animasi dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada anak sebagai pendengar atau penonton, dapat digunakan untuk melatih kemampuan berbicara anak dalam suatu media video animasi yang menarik agar anak mudah untuk memahami.

1. Dapat menampilkan secara visual dan audio dalam bentuk animasi, gambar atau video sebuah objek yang besar dan jauh seperti hewan buas, bentuk permukaan bumi (gunung, sungai dan lain-lain) dan benda luar angkasa (planet, satelit).
2. Mampu Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, seperti system tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet Mars, berkembangnya bunga dan lain-lain.
3. Dapat menyajikan bentuk animasi dan simulasi dari benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti bencana alam (gempa, gunung berapi) dan peristiwa perang.
4. Dapat menyajikan berbagai simulasi yang rumit dalam bidang ilmu pengetahuan dan bidang teknik yang apabila disimulasikan ke dunia nyata.
5. Melalui video, anak mampu mempelajari keadaan riil dari suatu proses, fenomena atau kejadian anak dapat melakukan replay pada bagian-bagian tertentu untuk melihat gambaran yang lebih fokus.

2.1.3 Karakteristik Media Video Animasi

Widyawardani 2021 mengatakan bahwa karakteristik media video animasi yaitu “Media yang dibuat disesuaikan dengan komposisi tampilan yang seimbang agar menarik bagaikan secara visual, penggunaan media gambar, audio dan video animasi untuk mempermudah visualisasi dan penyampaian materi, penjelasan materi disajikan dalam bentuk cerita yang didalamnya terdapat tokoh-tokoh animasi yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar. Adapun karakteristik media video animasi yaitu video animasi pembelajaran hasil pengembangan didesain demikian rupa agar dapat menimbulkan tulisan (teks), gambar-gambar berwarna, audio (suara), dan animasi dalam satu kesatuan sehingga mampu memberikan daya tarik tersendiri kepada siswa untuk belajar lewat sajian materi audio visual “ (Jerry et al. 2021:16) selain itu (Husni 2021) menyatakan bahwa karakteristik video animasi yaitu: Media video animasi ini dapat ditayangkan dengan bantuan layar LCD proyektor di depan kelas dan dapat terlihat seisi kelas, Pergerakan satu frame dengan frame lainnya. Selain itu, Daryanto (dalam Dina Fitriana, 2014), menjelaskan bahwa karakteristik media video animasi.

2.1.4 Keuntungan Dan Kekurangan Media Video Animasi

a. Keuntungan

1. Bisa menarik perhatian anak
2. Anak mengenal pada sasaran yang dituju, yaitu terdapat banyak ekspresi warna yang menarik. Untuk itu, media video animasi sangat cocok diberikan pada anak usia dini. Media video animasi mampu

menggambarkan kejadian yang bersifat abstrak menjadi kejadian yang bersifat konkret.

b. Kekurangann

Kekurangan media pembelajaran video animasi berdasarkan penelitian yang dilakukan pada saat penelitiannya mengemukakan bahwa salah satu kekurangan pada media video animasi yaitu “dalam pengoperasian media video masih banyak guru yang belum mengerti laptop sehingga mereka kesulitan dalam pengoperasiannya.

2.1.5 Perkembangan Bahasa Kemampuan Berbahasa Anak

Ada beberapa banyak media video yang dapat digunakan di lembaga Tk media video animasi merupakan salah satu media pengajaran yang dapat digunakan untuk membantu dalam kemampuan berbahasa anak. Media video animasi merupakan media yang menyajikan pesan audio-visual dan gerak. Oleh sebab itu, media video animasi memberikan kesan yang impresif bagi penontonnya. Media video ini pada umumnya disenangi oleh anak-anak karena karakter gambar animasi yang menarik. Arsyad, 2015 mengemukakan bahwa kelebihan penggunaan media video animasi dalam proses pembelajaran dapat dilengkapi pengalaman-pengalaman dasar bagi anak ketika bercakap-cakap, tanya jawab dan lain-lain, menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang bila dipandang perlu. Gambar-gambar dan suara-suara yang muncul pada media video yang menampilkan tayangan cerita dalam bentuk animasi kartun juga membuat anak tidak cepat bosan, sehingga dapat merangsang anak mengetahui lebih jauh lagi serta anak-anak didorong untuk

mengenal dan mengetahui manfaat teknologi, sekaligus merangsang minat mereka untuk belajar dan antusias terhadap isi cerita yang ditayangkan pada media animasi khususnya pada proses pembelajaran yang menunjang pada kemampuan berbicara anak.

2.1.7 Pengertian Berbahasa

Menurut Hildebrand 2021 Perkembangan berbahasa anak adalah untuk menghasilkan bunyi verbal. Kemampuan mendengar dan membuat bunyi-bunyi verbal merupakan hal utama untuk menghasilkan, bahwa kemampuan bahasa anak juga akan meningkatkan melalui pengucapan suku kata yang berbeda-beda dan diucapkan secara jelas, pengucapan merupakan faktor penting dalam berbahasa dan pemahaman.

Kemampuan berbahasa akan lebih menata lagi bila anak memberi arti kata-kata baru, menggabungkan kata-kata baru serta memberikan pernyataan Susanto (2015) berpendapat bahwa bicara adalah bahasa lisan yang merupakan bentuk paling efektif dalam komunikasi, dan bicara merupakan faktor yang paling penting serta paling banyak digunakan dalam berkomunikasi.

Berbicara menurut Hildayani (2011) adalah ekspresi oral dari bahasa, organ manusia yang berperan adalah mulut dan tenggorokan. Tahun pertama dari kehidupan berkomunikasi seorang anak adalah saat paling sibuk dan menarik. Bahkan sebelum ia dilahirkan, anak berhubungan dengan ibu yang sering mengajak anak berbicara walau mereka masih berada dalam kandungan. Sedangkan Zulkifli (2001) kemajuan berbicara harus memiliki latihan-latihan yang tidak ringan, hal ini diperlukan persiapan untuk belajar bicara.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Indriati (2011) menyatakan bicara adalah aktivitas kompleks yang melibatkan banyak organ tubuh, tidak hanya mulut, tetapi juga otak, lidah, gigi, palatum, otot dada, pernapasan, otot leher, pita suara dan diafragma. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan, bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata secara lisan untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pesan, atau berbicara merupakan suatu proses penyampaian informasi atau gagasan kepada seseorang

2.2.8 Fungsi-Fungsi Kemampuan Berbahasa Bagi Anak

- 1) Sebagai pemenuh keinginan dan kebutuhan dengan berbahasa anak mudah menjelaskan kebutuhan dan keinginannya tanpa harus menunggu orang lain memahami tangisan, gerak tubuh, atau ekspresi wajah mereka, dan menggunakan kemampuan berbahasa anak dapat memahami situasi, orangtua atau lingkungan yang tidak mengerti apa yang diinginkan oleh anak.
- 2) Sarana untuk membina hubungan sosial. Kemampuan anak berkomunikasi dengan orang lain merupakan syarat penting agar dapat menjadi bagian dari suatu kelompok, atau dengan kata lain anak akan lebih mudah diterima oleh kelompok sebayanya.

Sebagai pemenuh pikiran dan perasaan orang lain. Anak yang suka berkomentar, menyakiti, atau mengucapkan sesuatu yang tidak menyenangkan tentang orang lain dapat menyebabkan anak kurang disenangi oleh lingkungan. Sebaliknya, bagianak yang kerap mengucapkan kata-kata yang menyenangkan dapat menjadi modal utama bagi anak tersebut agar diterima dan disenangi oleh

lingkungan.

2.2.9 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Anak

Menurut Syamsu Yusuf. (2017 : 121-122), faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa sebagai berikut.

- a. Kesehatan. Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupan.
- b. Inteligen. Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya. Anak yang perkembangan bahasanya cepat pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau di atas normal.
- c. Status social Ekonomi. Beberapa studi sosial ekonomi keluarga menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya di bandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Kondisi ini terjadi mungkin disebabkan oleh perbedaan atau kesempatan belajar (keluarga miskin diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya).
- d. Jenis Kelamin (Sex). Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dengan wanita. Namun mulai usia 2 tahun, anak perempuan menunjukkan perkembangan bahasa yang lebih cepat dari pada laki-laki.

Menurut Chomsky (2017) Perkembangan Bahasa dipengaruhi oleh faktor Biologis dan Lingkungan.

a. Pengaruh Biologis

Banyak pakar bahasa menyatakan bahwa cara anak-anak di seluruh dunia mempelajari bahasa memiliki persamaan-persamaan yang menakjubkan terlepas dari perbedaan bahasa yang mereka pelajari. Beberapa pakar menyimpulkan persamaan-persamaan tersebut tersebut sebagai bukti kuat bahwa kemampuan berbahasa memiliki fondasi biologis. Peran apa yang dimainkan faktor biologis dalam kemahiran berbahasa Beberapa dekade sebelum ide ini populer, seorang ahli linguistik, Noam Chomsky (2017) berpendapat bahwa manusia secara biologis terprogram untuk belajar pada suatu waktu tertentu dan dengan cara tertentu. Ia menyatakan bahwa anak-anak di lahirkan ke dunia dengan perangkat perolehan bahasa (language acquisition device atau LAD) yakni suatu warisan biologis yang memungkinkan anak mendeteksi gambaran dan aturan bahasa, termasuk fonologi, sintaksis dan semantik. Anak-anak di persiapkan oleh alam dengan kemampuan mendeteksi bunyi-bunyi bahasa, dan untuk mendeteksi dan mengikuti aturan-aturan seperti bagaimana membentuk kata benda jamak dan menyatakan pernyataan-pernyataan. Chomsky hanyalah konstruksi teroris, bukan bagian fisik yang ditemukan di otak. Para pendukung LAD menyebutkan kesamaan munculnya kejadian-kejadian penting berbahasa (seperti munculnya kata pertama dan ledakan kosakata) antara berbagai bahasa dan budaya di dunia sebagai bukti bahwa anak-anak menciptakan bahkan kala anak-anak tidak menerima pendidikan yang memadai dan mengalami pengaruh akibat faktor biologis.

b. Pengaruh Lingkungan

Padangan teori behavioral berpendapat bahwa bahasa adalah rangkaian respons yang dicapai melalui *re-inforcement* (Skinner, 1957 dalam Marlin, 2015). Seorang bayi secara kebetulan mengucapkan “ma- ma” ibunya lalu memberi reward berupa pelukan dan senyuman : lalu bayi menyatakan mama secara berulang-ulang. Sedikit demi sedikit, kemampuan berbahasa bayi mulai dibangun. Menurut para behavioris, bahasa adalah ketrampilan kompleks yang dipelajari sedikit demi sedikit. Meskipun demikian, sejumlah riset menggambarkan di mana pengalaman-pengalaman lingkungan mempengaruhi keahlian bahasa anak. Gleason, Snow, Yang, dan Tomesello (dalam Otto, 2015) mengemukakan bahwa kuantitas percakapan orang tua kepada anak berhubungan langsung dengan pertumbuhan kosakata anak dan bahwa kuantitas bicara juga dihubungkan dengan status sosial-ekonomi keluarga.

Menurut Sunarto & Agung (2018 : 139) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa yaitu

a. Umur Anak

Bahasa seseorang akan berkembang sejalan dengan penambahan pengalaman dan kebutuhan. Faktor fisik akan ikut mempengaruhi sehubungan semakin sempurnanya pertumbuhan organ bicara, kerja otot-otot untuk melakukan gerakan-gerakan dan isyarat.

b. Kondisi Lingkungan

Lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang memberi andil yang cukup besar dalam bahasa. Perkembangan bahasa di lingkungan perkotaan akan berbeda dengan lingkungan pedesaan. Begitu pula perkembangan bahasa di daerah pantai, pegunungan, dan daerah-daerah terpencil dan kelompok sosial yang lain.

c. Kecerdasan Anak

Untuk menirukan bunyi atau suara, gerakan, dan mengenal tanda-tanda, memerlukan kemampuan motoric yang baik. Kemampuan motoric seseorang berkorelasi positif dengan kemampuan intelektual atau tingkat berfikir. Ketepatan meniru, memproduksi perbendaharaan kata-kata yang di ingat, kemampuan menyusun kalimat dengan baik, dan memahami atau menangkap maksud suatu pertanyaan pihak lain, amat dipengaruhi oleh kerja pikiran atau kecerdasan seseorang anak

d. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Keluarga yang berstatus ekonomi baik, akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan bahasa anak-anak dan anggota keluarganya. Rangsangan untuk dapat ditiru oleh anak-anak dan anggota keluarga yang berstatus sosial tinggi berbeda dengan keluarga yang berstatus sosial rendah. Hal ini akan lebih tampak perbedaan perkembangan bahasa bagi anak yang hidup di dalam keluarga terdidik dan tidak terdidik. Dengan kata lain pendidikan keluarga berpengaruh pula terhadap perkembangan bahasa.

e. Kondisi Fisik

Kondisi fisik di sini dimaksudkan kondisi kesehatan anak. Seseorang yang cacat yang terganggu kemampuannya untuk berkomunikasi seperti bisu, tuli, gagap, atau organ suara tidak sempurna akan mengganggu perkembangan berkomunikasi dan tentu saja akan mengganggu perkembangan dalam bahasa.

2.2.10 Indikator Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Pendidikan Anak Usia Dini Indikator pencapaian perkembangan anak usia lima sampai enam tahun yaitu:

1. Anak mampu mengeluarkan suara dengan kalimat sederhana.
2. Menyebutkan berbagai kata yang didengarkan.
3. Mengungkapkan ide sesuai kemampuan.
4. Menceritakan kembali yang sudah didengar secara sederhana
5. Anak mampu berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis dapat menggunakan indikator tingkat pencapaian perkembangan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Dalam hal ini disesuaikan dengan video animasi yang ditonton dan dipilih karena lebih mudah diukur dibandingkan dengan indikator yang lain yaitu, mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana dan menceritakan.

2.2 Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan sama dengan penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Penelitian ini berjudul “Penerapan Film Animasi dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Akbar Bandar Lampung”. diteliti oleh Ameliyani Putri (2021), UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2021, menyimpulkan bahwa, penggunaan media film animasi dalam kegiatan proses pembelajaran yang dimana dapat membuat anak lebih bersemangat dan aktif. Dengan menggunakan film animasi kosakata yang dimiliki anak akan meningkat, dimana dengan menonton film animasi dapat membantu anak dalam konsentrasi dan daya ingat anak sehingga anak mampu membiasakan diri serta membantu anak dalam menemukan kosakata baru sehingga dapat membuat perbendaharaan kosakata yang dimiliki anak dapat meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses Penerapan Film Animasi dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Akbar Bandar Lampung penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan subjek guru dan peserta didik di kelas B1 di TK Al-Akbar Bandar Lampung (Putri, 2021).
2. Penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Menggunakan Media Video Animasi di Kelas A1 Kelompok Bermain Raudhotul Jannah Klaseman Kecamatan Ngatak, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019/2020” diteliti oleh Ahmad Rosyidin, Institut Agama Islam Negeri Surakarta pada tahun 2020, Masalah dalam penelitian ini yaitu kemampuan berbahasa anak belum berkembang secara optimal sesuai

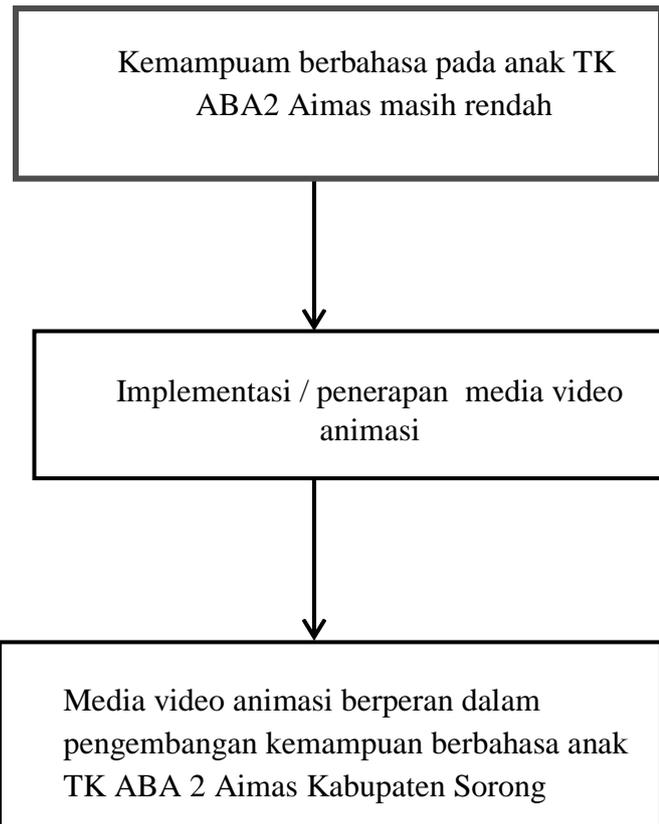
dengan standar tingkat pencapaian perkembangan. Anak-anak kesulitan dalam menjawab pertanyaan guru tentang aktivitas yang telah dilakukannya dan kesulitan dalam mengulang kalimat yang diucapkan oleh guru. Media cerita bergambar dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut. Tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa menggunakan media cerita bergambar di Kelas A1 KB Raudhotul Jannah Klaseman, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019/2020. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2019 sampai dengan November 2020 dengan subyek guru kelas A1 dan murid kelas A1. Penelitian tindakan kelas dilakukan selama tiga siklus yaitu: siklus I, siklus II dan siklus III. Metode yang digunakan pada pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Rosyidin, 2020).

3. Penelitian ini berjudul “Penerapan Media Animasi dalam Meningkatkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Bela Bangsa Mandiri Tanjung Senang Bandar Lampung”. Diteliti oleh Julia Helwanti, UIN Raden Intan, pada tahun 2019. Menyimpulkan bahwa media pembelajaran animasi merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan, dengan harapan proses komunikasi pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima secara utuh oleh anak sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan bahasa anak. Dilihat dari pelaksanaan di Taman Kanak-kanak belum maksimal dalam penggunaan

media oleh guru yang sudah disediakan pihak sekolah, perkembangan bahasa pada anak belum berkembang secara optimal, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan menggunakan media animasi sesuai dengan tema. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media animasi dalam meningkatkan bahasa anak ada usia 5-6 tahundi Taman Kanak-kanak Bela Bangsa Mandiri Tanjung Seneng Bandar Lampung penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Helwanti, 2019).

2.3 Kerangka Pikir

Perkembangan berbicara anak yang merupakan bentuk komunikasi secara lisan masih kurang diantaranya beberapa anak belum berani tampil berbicara didepan guru dan teman-temannya dan anak belum bisa mengembangkan kosa kata saat berbicara kemudian anak juga belum menggunakan artikulasi atau kata-kata yang jelas dan menggunakan kalimat lengkap kemudian guru belum terbiasa dalam menggunakan media video animasi termaksud video pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Stimulasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak sedini mungkin yakni secara artikulasi, kelancaran berbicara dan struktur kalimat adalah melalui wahana penyalur pesan yaitu media pembelajaran, salah satunya adalah melalui pembelajaran inovatif menggunakan video animasi atau video pembelajaran yang merupakan media pembelajaran audio visual agar penyajian isi tema semakin lengkap dapat kita manfaatkan untuk membuat media pembelajaran menarik, melalui media audio visual ini anak belajar mengomentari apa yang dilihat dan didengar sehingga dapat meningkatkan



Tabel 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bukan semata-mata hanya untuk mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data-data yang berupa data deskriptif yang tidak menggunakan data yang berupa angka untuk menerangkan hasil penelitian. Data deskriptif tersebut berkaitan dengan hasil penelitian yaitu Implementasi Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang digunakan oleh peneliti untuk menjadi sasaran penelitian. Anak kelompok B di TK ABA 2 Aimas yang berjumlah 10 orang anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 perempuan.

3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023.

Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi atas 2 (dua) yakni:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti
2. Data sekunder, yaitu data dan informasi yang penulis peroleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa referensi dari buku-buku atau hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi atau pengamatan

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu dengan mengamati terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia dini Kelompok B di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong.

Melalui pengamatan maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan alasan:

- (a) Untuk mengetes kebenaran informasi karena ditanyakan langsung kepada subjek secara lebih dekat.
- (b) Untuk mencatat perilaku dan kejadian yang sebenarnya.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respon yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada guru dan kepala sekolah yang benar-benar dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi. Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

3) Dokumentasi

Merupakan dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini berupa foto.

3.5. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan peneliti yaitu :

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen

NO	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengeluarkan suara dengan kalimat sederhana				
2	Menyebutkan berbagai kata yang di dengarkan				
3	Mengungkapkan ide sesuai kemampuan				
4	Menceritakan kembali yang sudah di dengar secara sederhana				
5	Anak mampu berinteraksi dengan orang lain				

Adapun Pedoman wawancara dengan guru kelas B3 yaitu :

Tabel 3.2 Pedoman wawancara guru kelas B3 TK ABA 2 Aimas

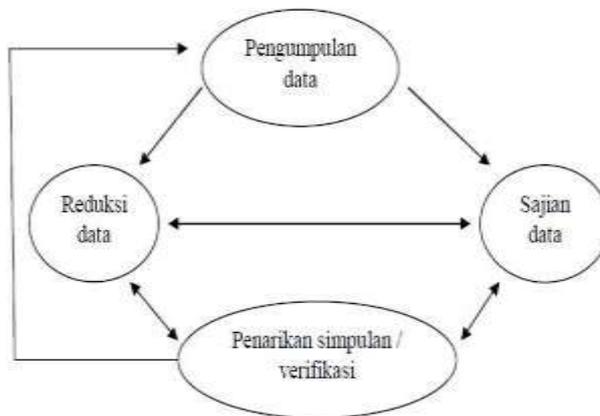
NO	PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS B3
1	Bagaiman perkembangan kemampuan bahasa anak di kelompok B3 di TK ABA 2 Aimas ?
2	Apakah menurut ibu pembelajaran menggunakan media animasi dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak?
3	Bagaimana Starategi ibu dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun ?
4	Bagaimana reaksi anak ketik menggunakan media video animasi dalam kegiatan?
5	Apakah madia video animasi bermanfaat bagi anak ?
6	Apakah setelah menonton media video animasi anak dapat menyampaikan/ menceritakan kembali video animasi tersebut ?

3.6. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016: 89), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan dengan verifikasinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dalam Sugiyono, 2014: 91)

Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data



1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2014: 92). Adapun tahap reduksi data dalam penelitian sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan dan Mengoreksi hasil pekerjaan siswa
- 2) Melakukan analisis terhadap hasil pekerjaan siswa
- 3) Hasil pekerjaan siswa disederhanakan menjadi susunan bahasa sehingga menjadi baik dan rapi,

2. Display Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan penyajian data. Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh sehingga mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan didapat dari membandingkan analisis hasil pekerjaan tes siswa yang menjadi subjek peneliti.

3.7. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data adalah bagian yang sangat penting karena untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Karena jika keabsahan data dilakukan dengan cara yang tepat maka akan memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai segi.

Dalam memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010:330). Sedangkan menurut Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan menggunakan teknik yang tepat, maka akan diperoleh hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Dan Pembahasan

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong yang beralamat di Jalan Wortel Distrik Aimas Kabupaten Sorong. TK ABA 2 Aimas memiliki lingkungan yang sangat baik. TK ABA 2 Aimas terdiri dari 3 ruangan kelas kelompok A dan kelompok B dengan jumlah siswa sebanyak 70 anak. TK ABA 2 Aimas memiliki sarana dan prasarana yang sangat baik untuk menunjang kegiatan kegiatan pembelajaran, diantaranya tersedianya 4 halaman depan untuk kegiatan upacara atau tempat bermain anak, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan guru, 2 ruangan kamar mandi guru dan siswa, dan area outbond yang dilengkapi dengan berbagai macam alat permainan outdoor yang dapat di gunakan sarana bermain untuk anak. Tenaga pendidikan di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong terdiri dari satu kepala sekolah, dan 4 orang guru untuk kelompok A dan Kelompok B.

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Mempersiapkan generasi yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia, sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri.

2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif, serta membekali
- b. perkembangan anak dengan keimanan.
- c. Mendidik anak secara optimal dan menumbuhkan potensi anak sesuai

dengan perkembangannya.

3. Tujuan

- a. Menanamkan Nilai-nilai islami sejak dini
- b. Mengembangkan potensi anak sejak dini untuk dapat mengekspresikan dirinya.
- c. Mendidik anak agar menjadi generasi yang kreatif, mandiri dan berkualitas serta berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Tabel 4.1 Data Guru TK ABA 2 Aimas

NO	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Tugas
1	NuralmaM. Hamid,S.Pd.,AUD	SI	Kepala Sekolah
2	Supriatin,S.Pd.,AUD	SI	Guru Kelas
3	Supriati,S.Pd	SI	Guru Kelas
4	Novita R.Fatimah	SMA	Guru Kelas
5	Wa yanti	SMA	Guru Kelas

4.1.2. Hasil Observasi

Dari hasil observasi di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong yang dilakukan pada bulan November 2023 dengan kegiatan penerapan media video animasi pada kemampuan bahasa anak di kelompok B TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong. Observasi awal dilakukan pada bulan September, dan penelitian dilakukan setelah peneliti menyelesaikan siding proposal yaitu dimulai dari tanggal 06 sampai dengan 18 November 2023. Penelitian ini dilakukan menggunakan Teknik pengumpulan data, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada Ibu NH selaku kepala sekolah, dan ibu NR selaku guru kelompok B3. Peneliti melakukan penelitian hanya 4 kali pertemuan dan peneliti yang dilakukan dengan memfoto, meminta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proses pembelajaran berlangsung seperti RPPH.

Dengan hasil wawancara di atas maka peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian tersebut dengan menyiapkan RPPH selanjutnya menyiapkan media yang akan di gunakan seperti laptop,speaker,invokus.untuk diterapkn di TK tersebut.

1. Pelakasanaan hari pertama yang dilakukan oleh peneliti pada hari selasa 07 November 2023 pada jam 07.00 wit sampai dengan jam pulang 10.00 wit.Tema yang di bawakan oleh peneliti yaitu tema menjaga kebersihan lingkungan.

Awal kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menyambut anak-anak di depan kelas dengan bersalaman,masuk pada jam 7.30 wit anak-anak mulai melakukan

kegiatan baris-berbaris di luar kelas dan anak akan di minta untuk gerak dan lagu sebelum masuk kelas dan bertepuk tangan sekaligus bernyanyi.

Kegiatan kedua anak-anak mulai memasuki ruang, kelas peneliti mengambil tempat untuk memulai kegiatan awal dengan membaca doa sebelum belajar sekaligus melakuakn perkenalan dengan anak di kelompok B.

Masuk pada kegiatan inti peneliti mengajak anak-anak untuk menghafal doa-doa pendek dan menghafal hadits-hadits anak menghafalnya dengan baik dan lancar.Selanjutnya masuk pada tema kegiatan yaitu peneliti menjelaskan terkait menjaga kebersihan lingkungan anak-anak mulai mengamati,dan mendengarkan penjelasan dari penelitian Ada sekitar anak yang masih aktif bermain di luar kegiatan.Namun peneliti segera memberikan pemahaman kepada anak-anak dan memberikan *ask breaking* untuk memberikan anak-anak kembali fokus.Ada beberapa anak yang fokus dan mengamati menyimak penjelasan dari peneliti tersebut.Dan akhirnya pembelajaran akan selesai.

Masuk pada jam 09.30 wit waktu untuk anak-anak di berikan istrthat dalam 30 menit,sebelum waktu istirahat peneliti mengajak anak-anak melakukn cuci tangan dan berdoa sebelum makan.

Pada kegiatan selanjutnya penutup pada jam 9.30 samapai 10.00 wit waktu pulang.Anak-anak mulai bersiap-siap mengemasi barang-barang dan alat-alat sekolahnya untuk bawah pulang.selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab tentang menjaga kebersihan lingkungan tersebut sesi tanya jawab“anak-anak siapa yang bisa menceritakan kembali yang tadi bu guru jelas tentang menjaga lingkungan ?’ anak beberapa anak yang mau untuk mencerikan kembali video

tersebut.

Selanjutnya anak-anak di ajak berdoa selesai pembelajaran bersama-sama dan selesai berdoa anak-anak bersalaman ,untuk keluar kelas dan anak-anak akan di jemput oleh orang tuanya masing-masing.

Hasil dari penelitian kemampuan bahasa anak melalui media video animasi pada hari pertama yaitu 4 anak, dapat berkembang sesuai harapan (BSH) Anak mulai menceritakan kembali masih perlu bantuan peneliti dan 3 anak sudah mulai berkembang (MB) di karenakan perkembangan anak-anak ada yang berbeda ada yang cepat dan ada yang lambat namun berjalannya waktu anak tersebut dapat berkembang sesuai harapan dan 3 anak berkembang (BB) dikarenakan anak masih belum mau untuk fokus.

2. Pelaksanaan hari pertama yang dilakukan oleh peneliti pada hari selasa 09 November 2023 pada jam 07.00 wit sampai dengan jam pulang 10.00 wit.Tema yang di bawakan oleh peneliti yaitu tema Banjir

Awal kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menyambut anak-anak di depan kelas dengan bersalaman,masuk pada jam 7.30 wit anak-anak mulai melakukan kegiatan baris-berbaris di luar kelas dengan menggunakan gerakan lagu dan bertepuk tangan sekaligus bernyanyi.

Kegiatan kedua anak-anak mulai memasuki ruang, kelas peneliti mengambil tempat untuk memulai kegiatan awal dengan membaca doa sebelum belajar mmemulai pembelajaran.

Masuk pada kegiatan inti dengan tema kegiatan banjir .Anak-anak mulai siap dan fokus untuk mengamati video yang akan di putarkan oleh peneliti .Anak-anak

sudah terlihat senang ketika belajar menggunakan video animasi kemampuan bahasa anak mulai meningkat. Dan peneliti memberikan semangat untuk anak-anak dan tidak mudah bosan.

Selesai kegiatan tersebut peneliti memberikan tepuk tangan atau jempol memberikan semangat bagi anak untuk kegiatan selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan kepada anak. "siapa yang bisa menceritakan kembali? anak-anak dengan semangatnya saya bu guru" segera memberikan jempol kepada anak nya dan bertepuk tangan.

Pada masuk jam 09.00 wit waktu untuk anak-anak di berikan istirahat dalam 30 menit, sebelum waktu istirahat peneliti mengajak anak-anak melakukan cuci tangan dan berdo'a sebelum makan.

Pada kegiatan selanjutnya penutup pada jam 9.30 samapai 10.00 wit waktu pulang. Anak-anak mulai bersiap-siap mengemasi barang-barang dan alat-alat sekolahnya untuk bawah pulang. selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab tentang video pembelajaran tersebut "anak-anak siapa yang bisa menceritakan kembali video pembelajaran tadi?" sudah mulai meningkat kemampuan bahasa pada anak.

Selanjutnya anak-anak di ajak berdoa selesai pembelajaran bersama-sama dan selesai berdoa anak-anak bersalaman , untuk keluar kelas dan anak-anak akan di jemput oleh orang tuanya masing-masing.

Hasil dari penelitian kemampuan bahasa anak melalui media video animasi pada hari kedua yaitu 5 anak, dapat berkembang sesuai harapan (BSH) Anak mampu ceritakan kembali tanpa bantuan peneliti dan 3 anak sudah mulai

berkembang (MB) di karenakan perkembangan anak-anak ada yang berbeda ada yang cepat dan ada yang lambat namun berjalannya waktu anak tersebut dapat berkembang sesuai harapan dan 2 Anak berkembang (BB) dikarenakan anak masih belum mau untuk fokus.

3. Pelaksanaan hari ketiga yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa 14 November 2023 pada jam 07.00 wit sampai dengan jam pulang 10.00 wit. Tema yang di bawaan oleh peneliti yaitu banjir.

Awal kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menyambut anak-anak di depan kelas dengan bersalaman, masuk pada jam 7.30 wit anak-anak mulai melakukan kegiatan baris-berbaris di luar kelas dengan menggunakan gerakan lagu dan bertepuk tangan sekaligus bernyanyi.

Kegiatan kedua anak-anak mulai memasuki ruang, kelas peneliti mengambil tempat untuk memulai kegiatan awal dengan membaca doa sebelum belajar.

Selanjutnya masuk pada kegiatan inti dengan kegiatan menonton video animasi tentang membuang sampah sembarangan yang mengakibatkan banjir yang sudah di siapkan oleh peneliti, selanjut anak-anak terlihat semangat dan lebih fokus dan mengamati pembelajaran menggunakan media video animasi dan anak tidak mudah bosan di dalam kelas. Anak-anak sudah mengamti video tersebut dan sudah mau menceritakan kembali dan ada anak yang masih malu-malu untuk menceritakan kembali karena pembicaraan belum jelas, masih bantuan peneliti. Selasai kegiatan peneliti memberikan penilaian yang dapat memberikan semangat bagi anak.

Masuk pada jam 09.00 wit waktu untuk anak-anak beristirahat dalam 30

menit, sebelum waktu istirahat peneliti mengajak anak-anak melakukan cuci tangan dan berdoa sebelum makan.

Kegiatan selanjutnya masuk pada kegiatan penutup pada jam 09.30 sampai 10.00 wit waktu pulang. Anak-anak mulai bersiap mengemas barang dan alat-alat untuk dibawa pulang, sebelum berdoa peneliti akan menanyakan kembali peneliti mau lihat anak-anak masih mengingat pembelajaran tadi. "siapa yang masih ingat tadi kita belajar apa yang siapa yang bisa jawab? serempak bu guru" Di lihat dari sini anak-anak sudah mulai meningkat perkembangannya.

Selanjutnya anak-anak membaca asmaulhusna dan di ajak berdoa selesai pembelajaran bersama-sama dan selesai berdoa anak-anak bersalaman, untuk keluar kelas dan anak-anak akan di jemput oleh orang tuanya masing-masing. Hasil dari penelitian pada hari ketiga yaitu, 6 anak yang kemampuan bahasanya meningkat yaitu Berkembang sangat bagus (BSB) Anak sudah mampu menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri tanpa bantuan peneliti. Dan ada 2 anak yang kemampuan bahasa masih Berkembang Sesuai Harapan (BSH) anak ini sudah bisa menceritakan kembali masih perlu bimbingan oleh peneliti. Sebagian 2 anak mulai berkembang (MB) di karena belum fokus masih perlu bimbingan dari peneliti.

4. Pelaksanaan hari ketiga yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa 16 November 2023 pada jam 07.00 wit sampai dengan jam pulang 10.00 wit. Tema yang di bawa oleh peneliti yaitu banjir.

Awal kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menyambut anak-anak di depan kelas dengan bersalaman, masuk pada jam 7.30 wit anak-anak mulai melakukan

kegiatan baris-berbaris di luar kelas dengan menggunakan gerakan lagu dan bertepuk tangan sekaligus bernyanyi.

Kegiatan kedua anak-anak mulai memasuki ruang, kelas peneliti mengambil tempat untuk memulai kegiatan awal dengan membaca doa sebelum belajar.

Masuk pada kegiatan inti peneliti mengajak anak-anak untuk menghafal surat-surat pendek dan hadits-hadits, anak-anak sudah dapat menghafal dengan baik dan lancar. Selanjut peneliti masuk pada tema kegiatan yaitu akan memutar video animasi pada tema banjir, anak-anak sudah siap dan fokus untuk akan mengamati video tersebut. Anak-anak di minta untuk menceritakan kembali dari video yang sudah tontonkan peneliti melihat anak sudah berkembang dan sangat baik.

Selanjutnya peneliti memberikan jempol karena kemampuan bahasa anak sudah meningkat dan memberikn semangat bagi anak. setelah itu pembelajaran akan selsai .

Masuk pada jam 09.00 wit waktu untuk anak-anak diberikan istirahat dalam 30 menit, sebelum waktu istirahat peneliti mengajak anak-anak melakukan cuci tangan dan berdoa sebelum makan.

Kegiatan selanjutnya masuk pada kegiatan penutup pada jam 09.30 sampai 10.00 wit waktu pulang. Anak-anak mulai bersiap mengemas barang dan alat-alat untuk bawah pulang, sebelum berdoa peneliti akan menanyakan kembali “siapa yang masih ingat tadi kita menonton video animasi tentang apa ya? serempak bu guru” Di lihat dari sini anak-anak sudah mulai meningkat perkembangan bahasanya.

Selanjutnya anak-anak membaca asmaulhusna setelah itu berdoa pulang

bersama-sama dan selesai berdoa anak-anak bersalaman ,untuk keluar kelas dan anak-anak akan di jemput oleh orang tuanya masing-masing.

Dari hasil penelitian pada hari keempat yaitu 8 anak yang kemampuan bahasa sudah meningkat sangat baik(BSB)anak sudah mau lebih fokus dan mengamati pembelajaran menggunakan media video animasi dan tidak mudah bosan dan lebih semangat dengan pembelajarannya dan sudah mampu menceritakan kembali tanpa bantuan peneliti.Dan ada 2 anak yang perkembangnya Sesuai Harapan (BSH) sudah mulai fokus dan mengamati video pembelajaran tersebut.nampu anak masih di bimbing agar perkembangan bahasa tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi penelitian dengan kegiatan yang sudah dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong yaitu dengan proses pembelajaran yang telah diterapkan dengan pembelajaran berulang-ulang agar kemampuan berbahasa pada anak usia dini meningkat secara optimal.

Peneliti menyimpulkan dari hasil di atas bahwa rata-rata 8 anak sudah Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 2 anak yang Berkembang Sesuai Harapan(BSH).

Tabel 4.2. Implementasi Media Video Animasi Terhadap Kemampuan

Bahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B3 Di TK ABA 2 Aimas

Kabupaten Sorong

NO	NAMA	INDIKATOR					
		1	2	3	4	5	KET
1	FA	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
2	AN	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3	PI	SBH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
4	IA	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
5	NR	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
6	NL	BB	MB	BSH	BSH	BSBH	BSH
7	AR	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
8	SN	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
9	AT	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
10	AN	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB

Sumber : Observasi pada tanggal 06 November sampai dengan 18 November 2023 di kelompok B3 TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong

4.1.3. Hasil Wawancara Guru Kelas B3

Penelitian melakukan wawancara dengan Guru kelompok B3 dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan bahasa pada anak usia dini. Peneliti mengajukan 6 pertanyaan kepada ibu NH .

Berikut peneliti akan memaparkan hasil wawancara :

1. Bagaimana perkembangan kemampuan bahasa anak di kelompok B3 di TK

ABA 2 Aimas ?

Jawaban dari ibu NR : Untuk perkembangannya allhamdulillah sudah sebagai besar anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

2. Apakah menurut ibu pembelajaran menggunakan media animasi dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak?

Jawaban dari ibu NR : Iya, karena kegiatan ini sangat menarik minat anak (anak bisa melihat tokoh dalam cerita tersebut dan tidak bermajinasi lagi) dan menambah kosa kata anak.

3. Bagaimana Strategi ibu dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun ?

Jawaban dari ibu NR : Strategi yang saya lakukan adalah dengan metode pembiasaan selain itu saya juga menggunakan metode seperti bernyanyi untuk mengembangkan bahasa anak dan agar anak tidak mudah bosan. Karena setiap hari saya melakukan penilaian harian, agar saya tahu apa yang perlu saya lakukan ketika perkembangan anak dirasa kurang optimal.

4. Bagaimana reaksi anak ketika menggunakan media video animasi dalam kegiatan?

Jawaban dari ibu NR :Reaksi dari anak yaitu anak sangat senang dan fokus karena materi pembelajaran seperti nyata sehingga anak dapat melihat dan mendengar video yang ditanyakan.

5.Apakah media video animasi bermanfaat bagi anak ?

Jawaban dari ibu NR : media video animasi sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

6.Apakah setelah menonton media video animasi anak dapat menyampaikan/menceritakan kembali video animasi tersebut ?

Jawaban dari ibu NR: Sudah sebagian besar anak-anak sudah bisa menceritakan kembali dan ada beberapa yang perkembangan bahasa masih perlu di bimbing.

Berdasarkan hasil wawancara yang di sampaikan oleh ibu NR bahwa perkembangan anak usia dini dapat meningkat kemampuan bahasa anak melalui kegiatan pembelajaran menggunakan video .Awalnya anak-anak belum menyimak masih belum fokus sehingga berjalannya waktu anak-anak sudah lebih menyimak dan fokus dan bersiap-siap untuk mencari tempat duduk untuk menonton video tersebut. Penjelasan dari ibu NR bahwa anak-anak sangat menyukai pembelajaran menggunakan media video karena anak merasa belajarnya langsung terlihat nyata dan tidak memunakan anak untuk bosan dan menimbulkan rasa semangat bagi anak usia dini'

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dapat di simpulkan oleh peneliti dengan informasi kegiatan pembelajaran penggunaan media video animasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada usia dini di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong. Keterangan yang di sampaikan oleh ibu NR bahwa perkembangan kemampuan bahasa pada anak meningkat melalui pembelajaran menggunakan media video .Awalnya anak-anak kemampuan bahasanya belum optimal dengan berjalannya waktu peneliti melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media video animasi .Menurut pendapat (chang et.,2020;) karakteristik anak usia dini kebanyakan anak menyukai dan tertarik dengan gambar, video yang ditayangkan di laptop. Hal tersebut menandakan bahwa sebagai besar anak menyukai tayangan video animasi. Dilihat dari pengamatan saat memberikan tayangan video dalam pembelajaran. Respon yang di berikan oleh anak lebih aktif dari pada hanya sekedar menjelaskan.

Hasil observasi penelitian dengan kegiatan yang sudah lakukan 4 kali pertemuan di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong yaitu dengan proses pembelajaran yang di terapkan berulang-ulang kali agar meningkatkan kemampuan bahasa pada anak lebih optimal.

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi media video animasi dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK ABA 2 Aimas telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan yang diberikan oleh peneliti berjalan sesuai harapan dan pencapaian perkembangan anak yaitu 8 anak Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 2 anak Berkembang Sesuai Harapan(BSH) dengan adanya kegiatan pembelajaran penggunaan media video animasi dapat membantu kemampuan bahasa anak lebih baik dan lebih semangat dan adanya kegiatan ini membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak.

5.2.Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti,maaka peneliti memberikan saran yaitu :

1. Bagi Guru

Adapun manfaat bagi guru dalam penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan media video animasi sebagai salah satu upaya metode pembelajaran yang akan membuat kemampuan bahasa anak menjadi meningkat serta menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan.

2. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian meningkatkan bahasa anak melalui media animasi ini, diharapkan bisa menjadikan motivasi bagi peneliti selanjutnya dalam menambahkan cara yang kreatif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2002). *Jurnal Media Pembelajaran*. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada Bumi Aksara <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpau/article/download/1>

Baharudin, Siti N., Khairunnisa Z., dan melor Md Yunus. 2019. "Using Multimedia to Promote Students Learning and Understanding of English Literature in Secondary School." *International Journal of Academic Research in Business and Social S*

Febrianty Razuba. 2019. *Penggunaan Media Audio Visual dalam mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak di RA Assafi'iyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Ahmad

Gusti, N.I., Ayu Made, and Yeni Lestari. n.d. "Peningkatan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita" *science* Vol. 9(2): 106 –114. [5227/14742](https://doi.org/10.5227/14742)

Kurniawati Frisca S. 2021 *pengaruh media video*

Martini Jamaris. (2006). *Perkembangan dan pengembangan anak usia tamakanak-kanak*. Jakarta: PT. Grasindo.

[pengaruh+media+videi+animasi+terhadap+kemampuan+berbicara+pada+anak+usia+dini+&btnG=#d=gs_qabs&t=1695317876138&](#)

Priyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifataman Publishing).

Susanto. 2017. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta:

Sugiono,(2015) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta).

Tulasih, Sri. 2016. “Penggunaan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Dalam

Meningkatkan Motivasi Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Kelompok B DiTKS Sultan Agung Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wahidah, Fatihakun Afifah Ni'mah, and Eva Latipah. 2021. “Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulusnya.” Jurnal Pendidikan 4(1):44–62.

Wahyullah, Alannasir. 2016. “Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dalam

Yuliana Makhroyani (2016), Pembuatan Film Animasi 2d Dalam Cerita Aryo Blitar Dengan Tehnik Rigging 3d, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya, 2013).

Yekti Indriyani, Pengaruh Media Film Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 4, No. 2 Juli 2003 (Surakarta: Universitas Sebelas Maret).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat permohonan izin penelitian

**UNIMUDA**
SORONG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyot Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 217/1.3.AU/FABIO/J/2023 Sorong, 16 Oktober 2023
Lamp. : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala Sekolah TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong
Di
Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Wa Yanti
NIM : 148620720012
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Penelitian : "Implementasi Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak Kelompok B Di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong."

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 06 – 18 November 2023.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.


Dekan,
Nursalim, M.Pd.
NIDN. 1406088801

Tembusan disampaikan Kepada:
1. Ketua Program Studi Pendidikan PG-PAUD;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;

www.fabio.unimudasorong.ac.id PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART

Lampiran 3. Surat keterangan penelitian



**MAJELIS DIKDASMEN 'AISYIYAH
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 2 AIMAS
KABUPATEN SORONG**

Jalan : Wortel Kelurahan Malasom Distrik Aimas
Email : tk.aisyiyah2aimas@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 31/III.4.0/D/ABA2/AMS/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURALMA M. HAMID, S.Pd.AUD.
NIP. : 197211072003122006
Jabatan : Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Aimas

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : WA YANTI
NIM : 148620720012
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Aimas Kabupaten Sorong,
sejak Tanggal 06 -18 Nopember 2023.

Demikiam surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aimas, 18 Nopember 2023

Kepala TK,

NURALMA M. HAMID, S.Pd.AUD
NIP. 197211072003122006

Lampiran 2 Surat Keterangan validasi



PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. R.H. Ahmad Dahlan, Di Marlyot Parlat, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama	: Siti Hardianti, M.Pd
NIDN	: 1422079701
Jabatan Fungsional	: -
Unit Kerja	: PG-PAUD

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa :

Nama	: Wa Yanti
Nim	: 148620720012

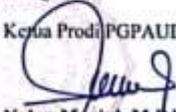
Berupa:

1. Media Pembelajaran
2. Lembar Observasi Anak
3. Lembar Wawancara
4. Instrumen Penelitian

Dengan judul :

"Implementasikan Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak kelompok B Di TK Aba 2 Almas Kabupaten sorong.

Keputusan hasil validasi adalah Sangat/ Baik/Baik/ Cukup Baik*)Demikianlah keterangan validasi ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat dipertanggung jawabkan Selanjutnya agar dapat digunakan Sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGPAUD

Yolani Marjuk, M.Pd.
NIDN.1426109101

Sorong , November 2023
Validator

Siti Hardianti, M.Pd
NIDN.1422079701

<https://paud.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



INSTRUMEN

Variabel	INDIKATOR	DESKRIPSIKAN
Kemampuan berbahasa	A. Anak mampu mengeluarkan suara dengan kalimat sederhana	1. Anak mampu mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana
	B. menyebutkan berbagai kata yang didengarka	2. Anak mampu menyebutkan kata yang sudah didengarkan
	C. Mengungkapkan ide sesuai kemampuan	3. Anak mampu mengungkapkan ide sesuai dengan kemampuannya
	D. menceritakan kembali yang sudah di dengar secara sederhana	4. Anak mampu menceritakan kembali yang sudah di dengarkan
	E. Anak mampu berinteraksi dengan orang lain	5. Anak mampu berkomunikasi dengan kalimat sederhana

Sumber : penelitian peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 146 tahun 2014

NO	PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS B3
1	Bagaiman perkembangan kemampuan bahasa anak di kelompok B3 di TK ABA 2 Aimas ?
2	Apakah menurut ibu pembelajaran menggunakan media animasi dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak?
3	Bagaimana Starategi ibu dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun ?
4	Bagaimana reaksi anak ketik menggunakan media video animasi dalam kegiatan?
5	Apakah madia video animasi bermanfaat bagi anak ?
6	Apakah setelah menonton media video animasi anak dapat menyampaikan/ menceritakan kembali video animasi tersebut ?

NO	PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
1	Bagaimana sejarah di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong?
2	Apa saja visi, misi dan tujuan di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong ?
3	Bagaimana kondisi guru di di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong?
4	Bagaimana kondisi siswa di TK ABA 2 Aimas kabupaten Sorong?
5	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong ?

OBSERVASI PENILAIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama Anak : FA

Usia :5-6 Tahun

Kelompok :B

NO	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengeluarkan suara dengan kalimat sederhana				√
2	Menyebutkan berbagai kata yang di dengarkan				√
3	Mengungkapkan ide sesuai kemampuan			√	
4	Menceritakan kembali yang sudah di dengar secara sederhana				√
5	Anak mampu berinteraksi dengan orang lain				√

1. BB (Belum Berkembang): Apabila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.
2. MB (Mulai Berkembang): Apabila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4. BSB (Bekembang Sangat Baik): Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan.

OBSERVASI PENILAIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama Anak : AN

Usia :5-6 Tahun

Kelompok :B

NO	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengeluarkan suara dengan kalimat sederhana				√
2	Menyebutkan berbagai kata yang di dengarkan				√
3	Mengungkapkan ide sesuai kemampuan				√
4	Menceritakan kembali yang sudah di dengar secara sederhana				√
5	Anak mampu berinteraksi dengan orang lain				√

1.BB (Belum Berkembang): Apabila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.

2.MB (Mulai Berkembang): Apabila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru.

3.BSH (Berkembang Sesuai Harapan) :Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

4.BSB (Bekembang Sangat Baik): Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan.

OBSERVASI PENILAIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama Anak : PI

Usia :5-6 Tahun

Kelompok :B

NO	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengeluarkan suara dengan kalimat sederhana				√
2	Menyebutkan berbagai kata yang di dengarkan			√	
3	Mengungkapkan ide sesuai kemampuan			√	
4	Menceritakan kembali yang sudah di dengar secara sederhana			√	
5	Anak mampu berinteraksi dengan orang lain			√	

5. BB (Belum Berkembang): Apabila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.
6. MB (Mulai Berkembang): Apabila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru.
7. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
8. BSB (Bekembang Sangat Baik): Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan.

OBSERVASI PENILAIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama Anak : IA

Usia :5-6 Tahun

Kelompok :B

NO	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengeluarkan suara dengan kalimat sederhana			√	
2	Menyebutkan berbagai kata yang di dengarkan			√	
3	Mengungkapkan ide sesuai kemampuan			√	
4	Menceritakan kembali yang sudah di dengar secara sederhana			√	
5	Anak mampu berinteraksi dengan orang lain			√	

1. BB (Belum Berkembang): Apabila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.
2. MB (Mulai Berkembang): Apabila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4. BSB (Bekembang Sangat Baik): Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan.

OBSERVASI PENILAIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama Anak : NR

Usia :5-6 Tahun

Kelompok :B

NO	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengeluarkan suara dengan kalimat sederhana				√
2	Menyebutkan berbagai kata yang di dengarkan				√
3	Mengungkapkan ide sesuai kemampuan				√
4	Menceritakan kembali yang sudah di dengar secara sederhana				√
5	Anak mampu berinteraksi dengan orang lain				√

1. BB (Belum Berkembang): Apabila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.
2. MB (Mulai Berkembang): Apabila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4. BSB (Bekembang Sangat Baik): Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan

OBSERVASI PENILAIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama Anak : NL

Usia :5-6 Tahun

Kelompok :B

NO	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengeluarkan suara dengan kalimat sederhana	√			
2	Menyebutkan berbagai kata yang di dengarkan		√		
3	Mengungkapkan ide sesuai kemampuan			√	
4	Menceritakan kembali yang sudah di dengar secara sederhana			√	
5	Anak mampu berinteraksi dengan orang lain			√	

1. BB (Belum Berkembang): Apabila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.
2. MB (Mulai Berkembang): Apabila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan masih bimbingan oleh guru.
4. BSB (Bekembang Sangat Baik): Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan

OBSERVASI PENILAIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama Anak : AR

Usia :5-6 Tahun

Kelompok :B

NO	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengeluarkan suara dengan kalimat sederhana				√
2	Menyebutkan berbagai kata yang di dengarkan				√
3	Mengungkapkan ide sesuai kemampuan				√
4	Menceritakan kembali yang sudah di dengar secara sederhana				√
5	Anak mampu berinteraksi dengan orang lain				√

1. BB (Belum Berkembang): Apabila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.
2. MB (Mulai Berkembang): Apabila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4. BSB (Bekembang Sangat Baik): Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan

OBSERVASI PENILAIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama Anak : SN

Usia :5-6 Tahun

Kelompok :B

NO	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengeluarkan suara dengan kalimat sederhana		√		
2	Menyebutkan berbagai kata yang di dengarkan			√	
3	Mengungkapkan ide sesuai kemampuan			√	
4	Menceritakan kembali yang sudah di dengar secara sederhana			√	
5	Anak mampu berinteraksi dengan orang lain				√

1. BB (Belum Berkembang): Apabila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.
2. MB (Mulai Berkembang): Apabila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4. BSB (Bekembang Sangat Baik): Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan

OBSERVASI PENILAIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama Anak :AT

Usia :5-6 Tahun

Kelompok :B

NO	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengeluarkan suara dengan kalimat sederhana				√
2	Menyebutkan berbagai kata yang di dengarkan				√
3	Mengungkapkan ide sesuai kemampuan				√
4	Menceritakan kembali yang sudah di dengar secara sederhana				√
5	Anak mampu berinteraksi dengan orang lain				√

1. BB (Belum Berkembang): Apabila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.
2. MB (Mulai Berkembang): Apabila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4. BSB (Bekembang Sangat Baik): Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan

OBSERVASI PENILAIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama Anak : AN

Usia :5-6 Tahun

Kelompok :B

NO	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengeluarkan suara dengan kalimat sederhana				√
2	Menyebutkan berbagai kata yang di dengarkan				√
3	Mengungkapkan ide sesuai kemampuan				√
4	Menceritakan kembali yang sudah di dengar secara sederhana				√
5	Anak mampu berinteraksi dengan orang lain				√

1. BB (Belum Berkembang): Anak masih perlu bimbingan atau di contohkan oleh guru.
2. MB (Mulai Berkembang): Apabila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4. BSB (Bekembang Sangat Baik): Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan



Gambar Mulai Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar Siswa Saat Berdoa



Gambar. Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Vidio Animasi



Gambar. Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Video Animasi



Gambar.kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Video Animasi



Gambar Kegiatan evaluasi setelah pembelajaran selesai



Gambar wawancara kepala sekolah